

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan efektivitas dua teknik rangsangan nyeri, yaitu penekanan ujung kuku (*nail bed pressure*) dan penekanan otot trapezius (*trapezius squeeze*), dalam menilai skor GCS pada pasien dengan penurunan kesadaran di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Analisis dilakukan terhadap komponen respons membuka mata, respons verbal, respons motorik, serta skor total GCS, dengan mempertimbangkan nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), dan signifikansi statistik. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. Rata-rata respon pasien dengan penurunan kesadaran berdasarkan skor *Glasgow Coma Scale* (GCS) saat diberikan rangsangan nyeri menggunakan teknik penekanan ujung kuku (*nail bed pressure*) adalah $6,01 \pm 0,625$ dengan rentang nilai 5–7 pada tahap pertama, pada tahap kedua menghasilkan skor GCS rata-rata $6,04 \pm 0,711$ (rentang 5–7).
2. Rata-rata respon pasien dengan penurunan kesadaran berdasarkan skor *Glasgow Coma Scale* (GCS) saat diberikan rangsangan nyeri menggunakan teknik penekanan otot trapezius (*trapezius squeeze*) adalah $6,06 \pm 0,679$ dengan rentang nilai 5–8 pada tahap pertama, pada tahap kedua menghasilkan skor GCS rata-rata $6,17 \pm 0,680$ (rentang 5–8).
3. Terdapat perbedaan nilai reliabilitas antara penekanan otot trapezius (*trapezius squeeze*) dan penekanan ujung kuku (*nail bed pressure*).

Penekanan *otot trapezius* menunjukkan ICC *single measures* = 0,857 (95% CI: 0,780–0,909; $p < 0,001$) dan ICC *average measures* = 0,923 (95% CI: 0,876–0,952; $p < 0,001$) dan *Cronbach's Alpha* 0,923, sedangkan penekanan ujung kuku menunjukkan ICC *single measures* = 0,710 (95% CI: 0,571–0,809; $p < 0,001$) dan ICC *average measures* = 0,830 (95% CI: 0,727–0,895; $p < 0,001$) dan *Cronbach's Alpha* 0,830. Dengan demikian, penekanan otot trapezius (*trapezius squeeze*) lebih reliabel dibandingkan penekanan ujung kuku (*nail bed pressure*) dalam pemeriksaan respons nyeri pada pasien dengan penurunan kesadaran berdasarkan skor GCS di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. M. Djamil Padang.

B. Saran

1. Bagi Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. M. Djamil Padang

- a. Memberikan edukasi untuk meningkatkan kompetensi bagi perawat dan tenaga medis mengenai pelaksanaan teknik rangsangan nyeri penekanan otot trapezius (*trapezius squeeze*) dan penekanan ujung kuku (*nail bed pressure*) terkait intensitas tekanan, durasi, dan kondisi pasien yang perlu diwaspadai.
- b. Membuat kebijakan untuk pelaksanaan teknik rangsangan nyeri guna menilai tingkat kesadaran pasien dalam bentuk SPO.
- c. Melengkapi penilaian GCS dengan pemantauan tanda vital, pemeriksaan laboratorium, dan *imaging* (*CT-scan*) untuk meningkatkan akurasi diagnosis penyebab penurunan kesadaran.

2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi studi kasus dan bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan klinis mahasiswa dalam penilaian kesadaran dan manajemen pasien gawat.
- b. Mendorong penelitian kolaboratif mahasiswa untuk mengeksplorasi teknik penilaian kesadaran yang lebih komprehensif, termasuk integrasi dengan alat monitoring modern.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih proposional pada masing-masing diagnosa medis untuk meningkatkan generalisasi hasil.

